

**PENGARUH VARIABEL-VARIABEL FUNDAMENTAL DAN TEKNIKAL
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**



NASKAH PUBLIKASI

Disusun dan Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat
Guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun Oleh:

LAIL RIYA SAFITRI
B 100 090 191

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2013**

PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini telah membaca Skripsi dengan judul:

**“ PENGARUH VARIABEL-VARIABEL FUNDAMENTAL DAN
TEKNIKAL TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”**

Yang ditulis oleh:

LAIL RIYA SAFITRI
B 100 090 191

Penandatanganan berpendapat bahwa Skripsi tersebut telah memenuhi syarat
untuk diterima.

Surakarta, Februari 2013

Pembimbing Utama



(Dra.Chuzaimah)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi

Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Triyono, M.Si.)

**PENGARUH VARIABEL-VARIABEL FUNDAMENTAL DAN TEKNIKAL
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

LAIL RIYA SAFITRI

B 100 090 191

Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah
Surakarta

ABSTRACT

This study aimed to determine whether the ability of the significance of these variables can affect the fundamental and technical stock prices in manufacturing companies. Researchers used a sample of 44 manufacturing companies selected by purposive sampling. The data used in this study are the financial statements issued by the Indonesian Capital Market Directory and IDX Yearly Statistics. Data taken in the form of financial statements of a manufacturing company that went public the period 2006-2010. The variables in this study using fundamental variables (Current Ratio, Net Profit Margin, Return on Assets, Return on Equity, and Debt to Equity Ratio) and technical variables (trading volume and stock price index individual) as the independent variable and the stock price as the dependent variable. The analysis tool used is multiple regression analysis, the coefficient of determination (R^2), and hypothesis testing by t test and F test.

The results showed that only the Current Ratio and individual stock price index significantly affect stock prices. Meanwhile, Net Profit Margin, Return on Assets, Return on Equity, Debt to Equity Ratio and trading volume did not significantly affect the stock price. For researchers who will come if you want to examine the same theme, you should increase the number of independent variables and be more specific in determining the sample in order to better results.

Keywords: Variable Fundamental, Technical Variables, Stock Price

PENDAHULUAN

Sebagian besar negara-negara di dunia mempunyai pasar modal yang mempunyai peranan penting dalam perekonomian suatu negara dikarenakan pasar modal dapat dijadikan alternatif untuk memperoleh pembiayaan kegiatan operasi perusahaan melalui penjualan saham maupun penerbitan obligasi oleh perusahaan yang membutuhkan dana. Harga saham dikatakan sebagai indikator keberhasilan anggaran pengeluaran perusahaan, dimana kekuatan pasar dibursa saham ditunjukkan dengan adanya transaksi jual beli saham perusahaan dipasar modal. Rasio keuangan yang berasal dari laporan keuangan ini disebut faktor fundamental perusahaan yang dilakukan dengan teknik analisis fundamental. (Ulupi, I.G.K.A; 2008). Agar dapat mengurangi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan sehingga memperkecil resiko yang ada. Informasi yang berasal dari luar perusahaan disebut faktor teknikal, dengan menggunakan analisis teknikal. Dari latar belakang diatas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh beberapa rasio keuangan yang berupa *current ratio*, *net profit margin*, *return of equity*, *return of assets*, *debt to equity ratio*, volume perdagangan dan indeks harga saham individu terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA

A. Pasar Modal

Pengertian pasar modal atau bursa efek menurut undang-undang no 15 tahun 1952 adalah gedung atau ruangan yang ditetaokan sebagai kantor dan tempat kegiatan perdagangan efek termasuk saham, obligasi, dan lain-lain.

B. Instrumen Pasar Modal

1. Saham adalah penyertaan modal pada suatu PT yang menghasilkan deviden, *capital gain*, dan hak suara (non finansial).
2. Obligasi adalah surat pengakuan hutang suatu perusahaan yang akan dibayar pada waktu jatuh tempo sebesar nilai nominalnya.
3. Option adalah surat pernyataan yang dikeluarkan seseorang atau lembaga (bukan emiten) untuk memberi hak pemegangnya membeli dan menjual saham pada harga yang telah ditentukan sebelumnya.
4. Warrant adalah surat berharga yang dikeluarkan oleh perusahaan yang memberi hak pemegangnya untuk membeli saham perusahaan dengan persyaratan yang sudah ditentukan sebelumnya.
5. Right adalah surat yang diterbitkan oleh perusahaan yang memberikan hak pemegangnya atau pemilik saham biasa untuk membeli tambahan saham pada penerbitan saham baru.

C. Harga saham

Menurut Jogiyanto (2003) menyatakan bahwa harga saham adalah harga yang terjadi dipasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar. Harga saham mencerminkan semua informasi yang ada di masyarakat sehubungan dengan nilai perusahaan, yang berarti dapat memaksimalkan kekayaan para pemegang saham.

D. Analisis Fundamental

Menurut Widodoatmojo (2007) analisa fundamental adalah melakukan penilaian atas laporan keuangan perusahaan. Dalam penelitian ini meliputi:

Current ratio (CR). Rasio ini mengukur seberapa jauh aktiva lancar bisa dipergunakan untuk memenuhi hutang lancarnya. Perhitungan rasio ini adalah:

$$\mathbf{CR} = \frac{\mathbf{Aktiva\ lancar}}{\mathbf{Hutang\ lancar}} \times 100\%$$

Net profit margin (NPM) adalah rasio laba setelah pajak dengan pendapatan operasional. Perhitungan rasio ini adalah:

$$\mathbf{NPM} = \frac{\mathbf{Laba\ bersih}}{\mathbf{Penjualan}} \times 100\%$$

Return of equity (ROE), adalah rasio laba setelah pajak dengan modal perusahaan. Perhitungan rasio ini adalah:

$$\mathbf{ROE} = \frac{\mathbf{Laba\ bersih}}{\mathbf{Ekuitas}} \times 100\%$$

Return of Assets (ROA), adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berasal dari aktifitas investasi atau berasal dari dalam perusahaan itu sendiri. Perhitungan rasio ini adalah:

$$\mathbf{ROA} = \frac{\mathbf{Laba\ bersih}}{\mathbf{Total\ asset}} \times 100\%$$

Debt to Equity Ratio (DER), rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat penggunaan utang terhadap total *shareholder's equity* yang dimiliki perusahaan dan dirumuskan sebagai berikut:

$$\mathbf{DER} = \frac{\mathbf{Total\ Hutang}}{\mathbf{Total\ Ekuitas}} \times 100\%$$

E. Analisis Teknikal

Analisis teknikal merupakan upaya memperkirakan harga saham dengan mengamati perubahan harga saham pada masa lalu. Dan dalam penelitian ini meliputi:

Volume Perdagangan Saham adalah merupakan rasio antara jumlah lembar saham yang diperdagangkan pada waktu tertentu terhadap jumlah saham yang beredar pada waktu tertentu (Suad Husnan dkk, 2005). Dirumuskan sebagai berikut:

$$VP = \frac{Volume\ Perdagangan\ individu}{Volume\ Perdagangan\ sektoral}$$

Indeks Harga Saham Individual menggambarkan suatu rangkaian informasi historis mengenai pergerakan harga saham sampai dengan tanggal tertentu, (Sunariyah, 2000). Dirumuskan sebagai berikut:

$$IHSI = \frac{Harga\ Saham\ Akhir\ Tahun}{Harga\ Saham\ sektoral}$$

G. Perumusan Hipotesis

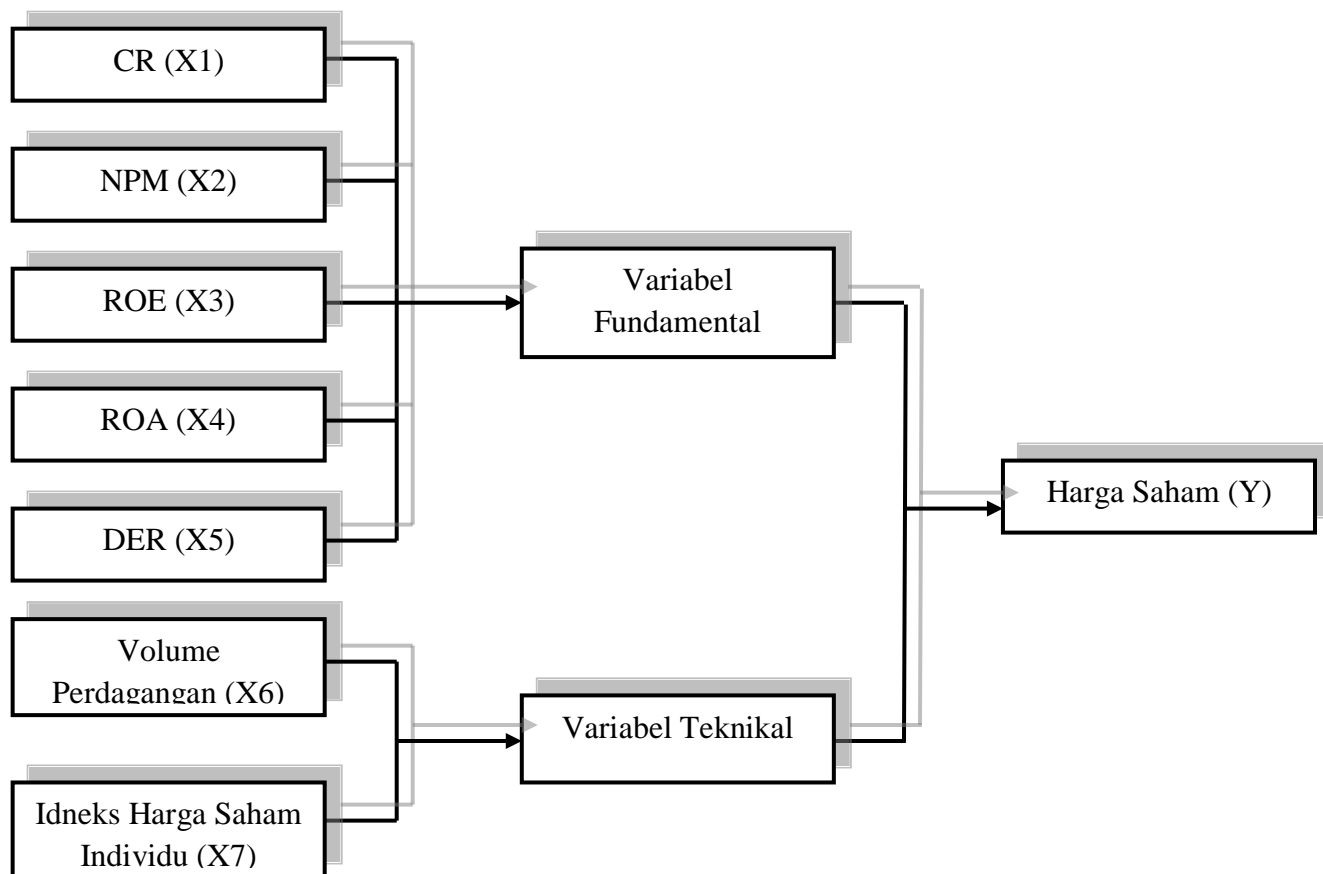
Mengacu pada kerangka pemikiran diatas, maka penulis dapat merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

- H1: Ada pengaruh yang signifikan antara CR terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia..
- H2: Ada pengaruh yang signifikan antara NPM terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H3: Ada pengaruh yang signifikan antara ROE terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H4: Ada pengaruh yang signifikan antara ROA terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H5: Ada pengaruh yang signifikan antara DER terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H6: Ada pengaruh yang signifikan antara Volume Perdagangan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H7: Ada pengaruh yang signifikan antara Indeks Harga Saham Individu terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

A. Model Kerangka Pemikiran



Gambar 3.1
Model Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Metode pengumpulan data dilakukan melalui website www.idx.co.id. Data yang diambil adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan ada 44 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2006-2010. Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan kemudian diuji dengan melakukan uji statistik regresi berganda untuk melihat ada tidaknya pengaruh variabel-variabel fundamental (*CR*, *NPM*, *ROA*, *ROE*, *DER*) dan variabel-variabel teknikal (Volume Perdagangan, dan Indeks Harga Saham Individual) terhadap variabel dependen yaitu Harga Saham. Adapun model persamaan yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + b_5x_5 + b_6x_6 + b_7x_7 + e$$

Dimana:

Y = harga saham

a = konstanta regresi

b = koefisien harga

X1 = *current ratio*

X2 = *net profit margin*

X3 = *return of equity*

X4 = *return of asset*

X5 = *debt to equity ratio*

X6 = volume penjualan saham

X7 = harga saham

e = standar error (variable pengganggu)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Current Rasio (CR) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, ini berarti bahwa

semakin tingginya likuiditas perusahaan berarti kemampuan perusahaan untuk menjalankan operasinya sangat baik.

Net Profit Margin tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena pada saat laba bersih naik, total pengeluaran akan naik, hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan tidak produktif. Berarti kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui setiap penjualan sangat rendah.

Return on Assets tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini disebabkan karena perusahaan lebih banyak memiliki total aktiva dibanding dengan laba bersihnya, dan banyak aktiva yang menganggur sehingga manajemen perusahaan tidak dapat memanfaatkan total aktiva dengan baik. Sehingga membuat investor tidak tertarik untuk menanamkan modalnya.

Return of Equity tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini karena manajemen tidak dapat menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri dalam hal ini akan mengakibatkan berkurangnya kepercayaan investor untuk berinvestasi dalam perusahaan tersebut, sehingga menyebabkan akan menurunnya harga saham.

Debt to equity ratio (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dimungkinkan karena struktur permodalan perusahaan lebih banyak

memanfaatkan hutang-hutang terhadap ekuitas. Semakin besar DER mencerminkan risiko perusahaan yang relatif tinggi sehingga mempengaruhi kurangnya minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Volume Perdagangan Saham (VP) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dimungkinkan karena perbedaan komoditi yang diperjual belikan pada setiap sampel perusahaan, yang mengakibatkan perbedaan pula pada volume perdagangannya.

Indeks Harga Saham Individu (IHSI) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki perubahan-perubahan pergerakan harga saham yang baik, dapat dilihat dari data historis IHSI yang mencakup informasi harga saham individual perusahaan di masa lalu dan bersifat spesifik dalam mengukur kinerja saham di Bursa Efek, Perubahan-perubahan harga saham ini mempengaruhi perilaku investor memprediksi maupun bertransaksi untuk berinvestasi dimasa yang akan datang.

Berdasarkan hasil uji F menunjukkan bahwa ketujuh variabel yaitu CR, NPM, ROA, ROE, DER, Volume Perdagangan Saham dan IHSI secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel independen memberikan kontribusi (*Adjusted Rsquared*) sebesar 12,1% dalam menjelaskan harga saham.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil Uji-*t* variabel independen yang berpengaruh hanya variabel CR dan Indeks Harga Saham Individual.
2. Hasil Uji-*F* diketahui bahwa CR, NPM, ROA, ROE, DER, Volume perdagangan dan IHSI signifikan dan berpengaruh positif terhadap harga saham.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang telah dilakukan diatas, maka saran-saran yang dapat penulis berikan:

1. Bagi investor yang bermaksud melakukan investasi sebaiknya memperhatikan *Current Rasio* (CR) dan Indeks Harga Saham Individu (IHSI) karena berdasarkan penelitian ini, faktor tersebut mempunyai pengaruh terhadap harga saham.
2. Hasil koefisien determinasi sebesar 0,121, menunjukkan kemampuan variabel bebas mempengaruhi variabel terikatnya hanya 12,1%. Jadi pengaruh ketujuh variabel masih kecil, oleh karena itu bagi peneliti yang akan meneliti dengan tema yang sama, sebaiknya menambah jumlah variabel bebas, agar hasil penelitian dapat lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Antares, Vega Prima (2010). *Pengaruh Faktor Fundamental dan Faktor Teknikal Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang go publik*. Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya.
- Djarwanto Ps. dan Subagyo Pangestu. 1998. *Statistik Induktif*. Edisi Keempat. Yogyakarta: PT. BPFE.

- Efferin, S., Darmaji, S. H., dan Tan, Y. 2004. *Metode Penelitian Untuk Akuntansi*. Edisi Pertama. Malang: Bayumedia Publishing.
- Ghozali, Imam, 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi 3. Yogyakarta: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Faisal, F. 1990. *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar dan Aplikasi*. Malang : Yayasan Asah Asih Asuh.
- Gujarati, Damodar. 2003. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Erlangga.
- Husnan, Suad dan pudjiastuti, Enny. 2002. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 3. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Jogiyanto. 2003. *Teori portofolio dan analisis investasi*. Edisi 3. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Lestari, Annio Indah, Lutfi Muslich, dan Syahyunan, 2007. *Pengaruh Faktor Fundamental dan Teknikal terhadap Harga Saham Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta*. MEPA Ekonomi, Vol. 2, No. 2, Mei 2007.
- Muthaher, Muslim Ridha, dan Muthaher Osmed, 2007. *Pengaruh Variabel-Variabel Fundamental dan teknikal terhadap Harga Saham pada perusahaan Retail di BEJ*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. 8, No. 1, Januari 2007.
- Sekaran, Umma. 2011. *Research Methods For Business*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suciyati, Tri (2010). *Pengaruh ROA, ROE, NPM, EPS dan EVA terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar Di BEI*. Skripsi, Universitas Gunadarma.
- Sunariyah. 2000. *Pengantar Pasar Modal* Edisi kedua. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Tandelilin, Eduardus. 2001. *Analisis Investasi Dan Manajemen Portofolio*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Ulupui, I.G.K.A. 2008. *Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktifitas dan Profitabilitas terhadap Return Saham*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan.
- Unnurain, Fauzan Ittiba dan Rosyadi, Imron. 2004. *Memahami Laporan Keuangan Dan Instrmen Pasar Modal*. Surakarta: UMS.

Wahyuningtyas, Linda Kumala (2012). *Analisis Pengaruh Variabel-Variabel Fundamental dan Teknikal Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food and Beverages di Bursa Efek Indonesia 2006-2009*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Widiyanto, Joko. 2010. *SPSS For Windows Untuk Analisis Data Statistik dan Penelitian*. Surakarta: BP-FKIP UMS.

Yunanto Muhammad, dan Medyawati Henny, 2009. *Studi Empiris Terhadap Faktor Fundamental dan Teknikal yang Mempengaruhi Return Saham Pada Bursa Efek Jakarta*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. 14, No. 1, April 2009.